



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 2 April 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KETERAMPILAN SERVICE BAWAH DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW PADA MAHASISWA FIK UNIMA

Hendrik Pento¹, J.J. Mangindanan², A. Mokoagow³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado

¹hendrikpento987@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan gaya belajar mengajar komando terhadap service bawah dalam permainan sepaktakraw pada mahasiswa FIK UNIMA. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, adapun Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran, populasi dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa FIK UNIMA. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, total 20 sampel, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan servis bawah dalam permainan sepaktakraw, kemudian teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistic uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan ketrampilan service bawah dalam permainan sepak takraw kelompok eksperimen dengan menggunakan gaya mengajar komando lebih baik dari rata-rata peningkatan ketrampilan service bawah dalam permainan sepak takraw kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan. hasil penelitian Pengaruh penerapan gaya belajar mengajar komando terhadap service bawah dalam permainan sepaktakraw pada mahasiswa FIK UNIMA terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan ketrampilan service bawah dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga.

Kata kunci: Gaya Mengajar Komando, Service Bawah.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dibidang Pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan Makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan dirinya dari segala aspek baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani adalah "proses Pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan segala sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan pembentukan watak".

Untuk mencapai hal tersebut, Pendidikan jasmani dan olahraga diberikan dalam bentuk formal yakni termasuk kedalam kurikulum Pendidikan sehingga harus mampu memberikan sumbangan yang positif yang efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, kuat jiwa dan raga, dan lebih berkepribadian. Dengan demikian olahraga merupakan unsur pembinaan bangsa dan pembangunan bangsa.

Sehubungan dengan itu, perlu ditingkatkan Pendidikan jasmani dan olahraga dilingkungan kampus, pengembangan olahraga prestasi, upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta dalam rangka menciptakan iklim yang lebih mendorong peserta didik untuk berprestasi secara bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan olahraga.

Untuk menyelenggarakan Pendidikan jasmani sesuai dengan konsep dasar dan landasan ilmiahnya, tentu gaya pengajar Pendidikan jasmani perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan lingkungan pelaksanaan proses belajar mengajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan belajar mengajar diantaranya yaitu kejelasan tujuan, materi pelajaran yang cermat, serta kemampuan pengajar dalam mengelola proses belajar.

Banyak gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Gaya mengajar adalah suatu hal penting untuk menunjang jalanya proses pembelajaran. Pemilihan gaya mengajar yang tepat dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terkendali sehingga membuat mahasiswa untuk berminat untuk belajar. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba menerapkan salah satu gaya mengajar yaitu gaya mengajar komando dengan berbagai kelebihan dan kelemahan gaya mengajar tersebut. Namun metode gaya mengajar komando tersebut bukanlah dinyatakan terbaik karena metode yang baik tergantung dari pendidik sebagai penyaji materi agar yang dibawakan harus memanfaatkan fasilitas/waktu yang tersedia dan kemampuan anak didik itu sendiri.

Gaya mengajar komando merupakan pendekatan mengajar yang paling bergantung pada Dosen. Gaya mengajar komando tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa karena gaya menajar ini dimulai dengan merancang seperangkat tugas-tugas dalam berbagai tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan perbedaan individu serta memungkinkan mahasiswa beranjak dari tugas yang lebih mudah ketugas yang lebih sulit. Dosen menyiapkan semua aspek pengajaran dan sepenuhnya bertanggung jawab dan berinisiatif terhadap pengajaran dan memantau kemajuan besar dari perkembangan mahasiswanya. Dan proses mengajar ini melibatkan semua mahasiswa serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memulai tingkat kemampuannya sendiri. Salah satu materi dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga adalah permainan sepak takraw.

Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan dua regu yang dimainkan oleh tiga orang tiap regunya dengan menggunakan seluruh anggota tubuh untuk memainkannya, kecuali tangan. Sepak takraw adalah olahraga yang dimainkan dengan menjatuhkan bola kedalam lapangan lawan sebanyak mungkin untuk mencapai skor atau angka yang telah ditentukan.

Menurut Sudrajat Prawisaputra, "Sepak Takraw ialah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang berhadapan dilapangan yang dipisahkan oleh jaring(net) yang terbentang membelah lapangan mendai dua bagian. Setiap regu yang berhadapan terdiri atas tiga orang pemain yang bertugas sebagai tekong yang berdiri paling belakang, dua orang lainnya menjadi pemain depan yang berada disebelah kiri dan kanan yang disebut apit kanan dan apit kiri".

Menurut Darwis dan Basa (1992: 61) sepak mula atau servis adalah sepakan yang dilakukan oleh tekong ke arah lapangan lawan sebagai cara memulai permainan. Servis merupakan suatu permulaan dalam suatu pertandingan olahraga yang menggunakan media seperti net, (Tenis, Voli, dan Bulu tangkis) begitu juga dalam sepak takraw untuk memulai suatu pertandingan maka terlebih dahulu dilakukan servis, servis atau sepak mula adalah sepakan yang dilakukan oleh tekong kearah lapangan lawan sebagai cara memulai permainan, servis ini juga merupakan gerak kerja yang penting dalam sepak takraw karena angka atau poin dapat diperoleh oleh regu yang akan melakukan sepak mula (servis). Menurut Iyakrus (2012: 19) sepaktakraw merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 3 orang.

Gaya komando adalah hubungan langsung dan segera stimulus dosen dan mahasiswa, stimulus dosen mendahului setiap Gerakan yang melaksanakan tugas geraknya sesuai perintah. Gaya mengajar yang dipilih dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar komando yang merupakan salah satu bentuk strategi belajar mengajar dalam Pendidikan jasmani. Gaya komando adalah pendekatan mengajar yang paling bergantung pada dosen, tujuan dari spektrum ini yaitu penampilan yang cermat serta mengarahkan siswa dalam melakukan tugas gerak secara akurat dalam waktu singkat.

METODE

Menurut (sugiyono, 2021) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar komando terhadap keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang dipakai adalah *pre-test and poss-test randomized control group design*. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw., Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar komando sebanyak 10 sampel dan kelompok kontrol yang tidak di berikan perlakuan sebanyak 10 sampel. Dengan demikian total keseluruhan sampel penelitian adalah 20 orang. Data penelitian adalah jumlah nilai lima kali service yang mengenai sasaran yang telah diberi angka 1 sampai dengan 4. Pengambilan data dilakukan 2 kali yakni sebelum Latihan dan sesudah latihan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok control.

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua jenis analisa data yang dikatakan Hadi (2005: 221), bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis statistik dan non statistik. Berdasarkan tujuan penelitian serta skala dan data diperoleh dalam penelitian ini, maka analisis yang di gunakan adalah uji T, dengan Langkah-langkah sebagai berikut: uji normalitas, uji homogenitas, uji T dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana : $S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)}$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata kemampuan pukulan service bawah kelompok eksperimen.

\bar{X}_2 = Rata-rata kemampuan pukulan service bawah kelompok kontrol

S^2 = Standar deviasi

n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen.

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol.

S= nilai standard defiasi

N= jumlah sampel

Kriteria pengujian

Terima H_0 : jika $t_0 \leq t_t (\alpha = 0,05)$

Tolak H_0 : jika $t_0 > t_t (\alpha = 0,05)^4$

Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar komando berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw, digunakan analisis dengan teknik statistik uji beda. Untuk mengetahui teknik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk analisis uji normalitas data menggunakan uji *Lilliefors* dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar berbanding varians kecil.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni popuasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Penerapan gaya mengajar komando memberi pengaruh terhadap peningkatan keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga. Untuk menguji

hipotesa tersebut berarti membandingkan rata-rata peningkatan keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan gaya mengajar komando yang diberikan selama satu bulan dengan peningkatan keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 6.06. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6.06 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah rata-rata peningkatan keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar komando lebih baik dari rata-rata peningkatan keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran gaya mengajar komando semua keputusan dibuat oleh guru, guru menjelaskan kemudian mendemonstrasikan suatu model untuk ditiru murid, kemudian dibawah aba-aba guru, siswa mempraktekkannya. Siswa hanya bereaksi apabila diperintah guru, sedangkan guru menilai keberhasilan siswa menurut sejauh mana dia dapat meniru model itu dengan persis.

Penerapan gaya mengajar komando pada materi pembelajaran service bawah dalam permainan sepak takraw memiliki kelebihan antara lain : sangat efektif bila ingin membina keseragaman dan keserentakan gerakan passing atau sesuai dengan bentuk yang diinginkan guru, mempertinggi disipin dan kepatuhan siswa, dan dari segi proses pengajaran metode ini memberikan keuntungan tidak terlalu menuntut pengetahuan yang banyak dari bahan ajar passing bawah sepenuhnya dikuasai oleh guru dan pemakaian waktu tergolong sangat efesien. Bertolak dari pembahasan tersebut, maka penerapan gaya mengajar komando ternyata memberikan pengaruh terhadap peningkatan service bawah dalam permainan sepak takraw.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa memberi pengaruh terhadap peningkatan penerapan gaya mengajar komando terhadap keterampilan service bawah dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga.

SIMPULAN

Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan service bawah dalam permainan sepak takraw pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperang dalam penelitian ini, baik bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof Dr. Deitje. A Katuuk M.Pd sebagai Rektor dan seluruh pembantu Rektor di lingkungan Universitas Negeri Manado.
2. Prof. Dr. Achmad Paturusi, M.Kes, AIFO sebagai Dekan FIK UNIMA.
3. Dr. M.A.S.F. Rambitan, M.Kes, AIFO sebagai Pembantu Dekan I FIK UNIMA.
4. Dr. Ellen Lomboan, M.Kes, AIFO sebagai pembantu Dekan II FIK UNIMA.
5. Drs. Maxi Moleong, M.Kes, AIFO sebagai pembantu Dekan III FIK UNIMA.
6. Dra. Yuliana Sattu, M.Kes sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani FIK UNIMA.
7. Seluruh Staf Dosen dan Pegawai FIK UNIMA.
8. Kedua orang tua penulis Ayah (Abraham Siappa) dan Mama (Ribka Sampe Wai) yang selalu mendoakan, mendukung, serta mendanai penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Ratinus. Olaraga Pilihan Sepaktakraw. Jakarta : Dirjen. Dikti. Depdikbud. 1992.
- Hadi, R. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Iyakrus. 2012. *Permainan Sepaktakraw*. Unsri Press : Palembang.
- Sudrajat Prawisaputra. Sepak Takraw. Jakarta : Depdikbud, 1999.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.